ALKITAB

Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2014.

KAMUS

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi ke-2 Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai pustaka. 1989.

J.Tammu, Dr.H.Van der Veen. kamus bahasa Toraja. Yayasan Perguruan Kristen Toraja, Rantepao, 1972.

BUKU- BUKU

Abineno, J.L,Ch. Buku Katekisasi Sidi Nikah, Peneguhan & Pemberkatannya. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.

Abineno, J.L,Ch. Tafsiran Alkitab Sura/ Efesus. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2006.

Anggito, Aibi dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. Formulir Peneguhan Nikah Gereja Toraja dalam Kada Mangularnpa’. Rantepao: PT.Percetakan Sulo, 1994.

Bararuallo, Frans. Kebudayaan Toraja. Yogyakarta:Universitas Atma Jaya, 2010.

Barney, Kennet. Rumah Tangga Kristen. Malang:Gandum Mas, 1997.

Bas Plaisier, Band. Menjembatani Jurang, Menembus Batas. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.

Christenson, Larry. Keluarga Kristen. Semarang:Buku Betania. 2004.

Collions, Garry. Konseling Kristen yang Efektif. MalangrSAAT, 1990.

Coon Joice, Isaac dan Margaret Simbiri. Rencana Allah Bagi Rumah Tangga Krisien. Bandung:Yayasan Kalam Hidup, anggota IKAPI, 2012.

Darmawijaya. Mengarungi Hidup Berkeluarga. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Der Veen, H.Van. The Merok feast of sa’dan dan Toraja. Leiden’s-Havenhage- Martinus Nyhoff, 1996.

Dobson, James C. Cinta Kasih Seumur Hidup. Bandung:Yayasan Kalam Hidup,

2002.

Graham, Billy. Keluarga Yang Berpusatkan Kristus. Bandung:Yayasan Kalam Hidup, 1997.

Hadisubrata,M.S. Keluarga dalam Dunia Modern. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1992.

Harnilawati, Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Takalar.Pustaka As Salam, 2013.

Hommes, Anne. Perubahan Peran Pria dan Wanita dalam Gereja & Masyarakat. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992.

J.Verkuyl. Etika Kristen Sosial Ekonomi. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986.

Kadarusman, Dadang. Natural Intelligence Leadership. Jakarta:Gunung Sahari, 2012.

Kobong, Th. Aluk, Adat Dan Kebudayaan Toraja Dalam Perjumpaannya Dengan Injil. Pusbang-BPS Gereja Toraja, Rantepao, 1992.

Kobong, Th. Manusia Toraja dari mana-bagaimana-ke mana. Tangmentoe: Institut Teologia, 1983.

Munroe, Myles dan David Burrows. Kingdom Parenting. JakartadKAPI, 2009.

Ngir, Desefentison W. 10 Kebutuhan Utama dalam Pernikahan. Bandung: Kalam Hidup, 2014.

Palebangan, Frans B. Adat, Aluk, dan Adat-Istiadat Toraja. RantepaoiPT.Sulo, 2007.

Paranta’ Kendek, Simon. Aluk Rampanan Kapa’ di Tana Toraja. Sulawesi Selatan: Bimbingan Masyarakat Hindu, 2009.

Pratiwi. Panduan Penulisan Skripsi. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008.

Soesilo,Vivian A. Bimbingan Pranikah. Malang:Literatur SAAT, 2018.

Stott, John. Isu- isu Global. Jakarta:Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2000.

Subeno, Sutjipto. Indahnya Pernikahan Kristen. Surabaya:Momentum. 2008.

Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif dan R7D. Bandung: Alfabeta, 2008.

Tafsiran Alkitab Masa Kini Jakarta:Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1971.

Tangdilintin, L.T. Toraja dan Kebudayaan. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan, 1981.

Untoro, Bambang. Benarkah Aku Mengasihimu?. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.

Willis, H. Sofyan. Konseling Keluarga. Bandung:Alfabeta, 2011.

Wright, Cristopher. Hidup Sebagai Umat Allah, Etika Perjanjian Lama. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.

W. Wiersbe, Warren. Kaya Di Dalam Kristus. Bandung: Anggota IKAPI, 2001.

JURNAL

Gea, Sumaeli. “Konsep Tunduk & Mengasihi berdasarkan Koiose 3:18-19 Sebagai Landasan Bagi Keutuhan Rumah Tangga Kristen di GPDI Filadeifia,” Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 2,no. 1 (Agustus 2019): 15.

Gunawan, Agung. “Kasih Fondasi Keluarga Yang Sehat,” SOLA GRATIA: Jurnal Theologia Biblika dan Praktika 7,no.2 (September 2019):59.

Nababan, Damayanti. “Keluarga Kristen Sebagai Keluarga Allah,” Jurnal Christian Humaniora 3,no.l (Mei 2019):2.

WAWANCARA

Tangke, Matius, wawancara oleh penulis. 10 Juni 2021.

Patinong, Simon Sakke’, wawancara oleh penulis, 10 Juni 2021.

Mangadi, Daud Sannang, wawancara oleh penulis, 11 Juni 2021 Puang, Daud Tandi, wawancara oleh penulis,12 Juni 2021.

Banne Ringgi’, Ismail, wawancara oleh penulis, 25 Juni 2021.

Matalangi’, John Longan, wawancara oleh penulis, 25 Juni 2021.

|  |  |
| --- | --- |
| Aluk | : Agama, ajaran yang menjadi pedoman hidup manusia |
| Aluk Todolo | : Kepercayaan masyarakat Toraja zaman dulu |
| Adai | : Kebiasaan, ritual- ritual. |
| Arrang Dibatu | : Pemegang peranan besar pada proses penciptaan. |
| Brahmacari | : Fase hidup manusia pada masa mencari ilmu. |
| Bolloan pato' | : Pemutusan pertunangan. |
| Datu Laukku 9 | : Nenek moyang manusia yang terbuat dari emas mumi. |
| Diali' | : Hukuman dalam perkawinan Toraja dengan diusir keluar dari dalam negerinya. |
| Dilammu \* | : Hukuman dalam perkawinan Toraja dengan ditenggelamkan ke dalam sungai. |
| Ditunu | : Hukuman dengan cara dibakar hidup- hidup. |
| Gaun Tikembong | : Dewa yang menguasai dunia atas. |
| Grehasta | : Fase hidup manusia masa memasuki rumah tangga. |
| Kap a\* | : Sanksi atau perjanjian yang diadakan pada saat peresmian perkawinan. |
| Lolo Tau | : Kehidupan yang berhubungan dengan manusia. |
| Lolo Patuoan | : Kehidupan yang berhubungan dengan hewan. |
| Lolo Tananan | : Kehidupan yang berhubungan dengan tanaman. |

|  |  |
| --- | --- |
| Ma 'parampo | : Pengesahan perkawinan adat orang Toraja. |
| Ma 'pasule Barasang | : Mengembalikan bakul (acara perkawinan orang Toraja yang ditandai dengan makan bersama di rumah laki- laki). |
| Ma 'torn bang | : Ritual yang memastikan kedua pihak benar- benar akan bercerai. |
| Mangrambu langi9 | : Hukuman, pengakuan dosa dengan kurban persembahan kerbau dan babi. |
| Moksa | : Penyatuan dari fase hidup manusia yakni mencari ilmu dan memasuki rumah tangga. |
| Pangngan | : Sirih dan selengkapnya. |
| Pemali | : Larangan menyangkut perilaku atau tindakan manusia termasuk ritus keagamaan. |
| Piong Sanglampa | : Lemang satu ruas bambu. |
| Pong Banggairante | : Dewa yang mendiami dataran yang luas. |
| Pong Tulakpadang | : Dewa yang menopang bumi. |
| Rampo Alio | : Pelaksanaan perkawinan di siang hari. |
| Rampo Karoen | : Pelaksanaan perkawinan di sore hari. |
| Rampo Bongi | : Pelaksanaan perkawinan di malam hari. |
| Rampanan Kapa' | : Perkawinan adat orang Toraja. |
| Religare | : Pengertian aluk dalam bahasa latin yang berarti ajaran, ritus/upacara. |

|  |  |
| --- | --- |
| Religion | : Pengertian aluk dalam bahasa inggris yang berarti agama. |
| Sangka ’ | : Ajaran, ketentuan umum sesuai adat istiadat. |
| Salunna | : Ajaran yang berkaitan dengan perilaku, sikap Pembenaran. |
| Sipakaboro9 mellong | : Penuh kasih sayang. |
| Simbolong manik | : Simbol wanita cantik, Makhluk mitis yang berada di dalam batu granit. |
| Songkan dapo9 | : Pemutusan perkawinan/ bercerai. |
| Tana' | : Stratifikasi, status orang Toraja. |
| Tananan dapo 9 | : Rumah Tangga. |
| Tangkean suru 9 | : Persyaratan Agama yang mengikat perkawinan dalam mitologi orang Toraja. |
| Ullampak kapa' | : Menentukan kapa |
| Unnampa’ daun talinganna | : Pelanggaran perkawinan dalam hal ini pihak yang tertangkap basah. |
| Unnese' randan dali 9 | : Pelanggaran perkawinan yang ditandai dengan laki- laki berzinah dengan perempuan yang berkasta lebih tinggi dari laki- laki. |
| Unnorok bubnn dirangkang | : Pelanggaran perkawinan yang ditandai dengan laki- laki berzinah dengan janda yang baru ditinggal mati suaminya. |

|  |  |
| --- | --- |
| Umpakendek Pangngan | : Proses penyampaian lamaran secara resmi. |
| Usuk sangbamban | : usuk= rusuk; sangbamban =sebuah/sebatang Dewa yang lahir dari rusuk gaun tikembong. |
| Wanaprasta | : Hidup manusia pada masa memantapkan diri di bidang rohani. |